

## ABSTRAK

Aldolfus Ekani Muli, 18.75.6270. **Pemberdayaan Peran Perempuan Bedalewun Dalam Perspektif Injil Lukas 7: 36- 50**. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kisah perempuan berdosa menurut injil Lukas 7:36-50. (2) Mendeskripsikan peran perempuan Bedalewun. (3) Menjelaskan relevansi antara kisah perempuan berdosa menurut injil Lukas 7:36-50 peran perempuan Bedalewun serta implikasinya bagi pemberdayaan perempuan di Bedalewun.

Penelitian ini menggunakan dua metode penelitian, yaitu metode penelitian lapangan dan metode penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan dengan mewawancarai narasumber-narasumber di Bedalewun. Sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah informasi dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian.

Budaya patriarki di Bedalewun mengekang peran perempuan sehingga tidak tersalurkan dengan baik. Perempuan Bedalewun nyaris tidak memiliki kesempatan untuk mengambil peran dalam masyarakat. Menanggapi kenyataan ini, penulis hendak mencari jalan pemberdayaan peran perempuan Bedalewun dalam terang Injil Lukas 7:36-50. Kisah perempuan berdosa dalam Injil Lukas 7:36-50 menjadi landasan pemberdayaan peran perempuan Bedalewun. Penulis menjadikan tokoh perempuan berdosa dalam kisah ini sebagai contoh bagi perempuan Bedalewun dalam memperjuangkan perannya di berbagai bidang dalam masyarakat. Dalam penelitian, penulis menemukan bahwa perempuan Bedalewun memiliki peranan penting dalam masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Perempuan Bedalewun memiliki potensi yang baik untuk berperan aktif dalam masyarakat. Walaupun demikian, peran perempuan bedalewun belum tersalurkan dengan baik. Dari empat aspek yang penulis teliti, didapati bahwa peran dan keterlibatan perempuan di bidang kerohanian telah berjalan baik. Di lain sisi, dalam bidang pemerintahan, ekonomi, dan budaya, perempuan belum berperan maksimal. Sistem patriarki yang memosisikan perempuan lebih rendah dari pada laki-laki mempengaruhi pola pikir perempuan. Oleh karena itu, agar perempuan Bedalewun dapat berperan aktif dalam masyarakat maka pola pikir perempuan mesti diubah. Bidang pemerintahan, budaya, dan ekonomi menjadi fokus pemberdayaan perempuan agar lebih terlibat dan berperan meningkatkan hidup pribadi dan masyarakat.

**Kata kunci: Peran Perempuan dan Budaya Patriarki**

## ABSTRACT

Aldolfus Ekani Muli, 18.75.270. **Empowering Women Role in Bedalewun according to the Perspective of the Gospel of Luke 7: 36-50**. Thesis. Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

This study aims to (1) Describe the tale of the sinful woman according to the Gospel of Luke 7:36-50. (2) Describe the role of women in Bedalewun. (3) Explaining the relevance between the tales of sinful women according to the Gospel of Luke 7:36-50, the role of women in Bedalewun, and their implications for empowering women in Bedalewun.

This study uses two research methods, that is a field research and library research methods. Field research was conducted by interviewing sources in Bedalewun. Meanwhile, library research is done by collecting and processing information from books and journals related to the research theme.

The patriarchal culture in Bedalewun restricts the role of women, which makes it not channeled properly. Bedalewun women barely have the opportunity to take part in society. Responding to this fact, the writer wants to find a way to empower the role of Bedalewun women according to the description of the Gospel of Luke 7:36-50. The tale of the sinful woman in the Gospel of Luke 7:36-50 becomes the basis for empowering the role of Bedalewun women. The writer uses the sinful female character in this story as an example of Bedalewun women fighting for their role in various fields in society. In the study, the writer found that Bedalewun women have an important role in society.

Through the research conducted, the writer obtained several conclusions as follows. Bedalewun women have a good potential to play an active role in society. However, the role of the Bedalewun women has not been channeled properly. From the four aspects that the writer studied, it was found that the role and involvement of women in the spiritual field have been going well. On the other hand, in the fields of government, economy, and culture, women have not played a maximum role. The patriarchal system that positions women as inferior to men affects women's mindsets. Therefore, to make Bedalewun women play an active role in society, the mindset of women must be changed. Thus, the government, culture, and economy fields are the main focus of empowering women to be more involved and play a role in improving their personal and community life.

***Keywords: The Role of Women and Patriarchal Culture***